PELATIHAN TATA BUSANA DALAM MEMBERI PELUANG KERJA BAGI ANAK PUTUS SEKOLAH (STUDI KASUS DI PKBM LOKOMOTIF)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
ETSA KURNIA RAMADHANI
NIM. 18005066

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

PELATIHAN TATA BUSANA DALAM MEMBERI PELUANG KERJA BAGI ANAK PUTUS SEKOLAH (STUDI KASUS DI PKBM LOKOMOTIF)

Nama : Etsa Kurnia Rhamadani

NIM/TM : 18005066/18

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Mengetahui,

Kepala Departemen

Dr. Ismaniar, M.Pd

Nip.19760623 200501 2 002

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Solfema, M. Pd

Nip.19581212 198503 2 001

HALAMAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul Skirpsi	**: Pelatihan Tata Busana Dalam Memberi Peluang Kerja Bagi Anak Putus Sekolah (Studi Kasus di PKBM Lokomotif)**
Nama	**: Etsa Kurnia Rhamadani**
NIM/TM	**: 18005066**
Departemen	**: Pendidikan Luar Sekolah**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	1.....
2. Penguji	: Dr. MHD. Natsir, M.Pd	2.....
3. Penguji	: Vevi Sunarti, M.Pd	3.....

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Etsa Kurnia Rhamadani
NIM/BP	:	18005066/2018
Departemen	:	Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul	:	Pelatihan Tata Busana Dalam Memberi Peluang Kerja Bagi Anak Putus Sekolah (Studi Kasus di PKBM Lokomotif)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar–benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, November 2022
Saya yang menyatakan

Etsa Kurnia Rhamadani
NIM. 18005066

ABSTRAK

Etsa Kurnia Ramadhani, 2022. Pelatihan Tata Busana dalam Memberi Peluang Kerja bagi Anak Putus Sekolah (Studi Kasus di PKBM Lokomotif) Jl. Bandar Komplek PJKA, Kelurahan Sawahan, Padang Timur. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya anak yang pengangguran karena putus sekolah, di mana anak tersebut membutuhkan keterampilan dalam mendapatkan peluang kerja dan peluang bisnis. Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan masyarakat melalui kegiatan pelatihan sehingga bisa meningkatkan pengetahuan, menambah penghasilan keluarga, mendapatkan peluang kerja, serta menyejahterakan masyarakat terutama anak putus sekolah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat gambaran tingkat kedisiplinan warga belajar, melihat gambaran kelengkapan fasilitas, kenyamanan, kecukupan, keamanan dan kebersihan di PKBM Lokomotif, menggambarkan kerja sama mitra dan bentuk kerja sama, melihat manajemen dalam setiap program yang diberikan oleh pemerintah, serta melihat gambaran lembaga dalam memfasilitasi kegiatan pelatihan tata busana di PKBM Lokomotif.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitiannya yaitu studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini yaitu warga belajar yang mengikuti pelatihan tata busana dalam memberi peluang kerja bagi anak putus sekolah di PKBM Lokomotif sebagai subjek penelitian serta ketua lembaga sebagai informan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pelatihan tata busana yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi; 2) bentuk pelatihan tata busana berupa kedisiplinan warga belajar, kelengkapan fasilitas, kecukupan, kenyamanan, keamanan, kerja sama mitra dan bentuk kerja sama, manajemen pelatihan, serta lembaga dalam memfasilitasi pelatihan.

Kata Kunci: pelatihan, peluang kerja

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Pelatihan Tata Busana dalam Memberi Peluang Kerja bagi Anak Putus Sekolah (Studi Kasus di PKBM Lokomotif).*

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Penulisan dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, S.Sos., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan sekligus dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si., selaku Pemimpin Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.

5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, memberikan masukan dan keyakinan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah Swt., senantiasa membalas kebaikan Ibu .
6. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Dosen serta Karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
8. Ibu Nurul Maulidia Syams, S.Pd., M.M., selaku Ketua Lembaga PKBM Lokomotif Komplek PJKA Kelurahan Sawahan Padang Timur yang telah memberikan izin untuk melaksanakan observasi dan penelitian.
9. Bunda Delvi Afrita dan Bapak Marlison selaku orang tua yang sangat luar biasa, yang selalu mendoakan keberhasilan untukku dan memberikan *support* selama penulis menjalani pendidikan.
10. Yoan Finico (Meha), Muhammad Farel Arezki Marvi, dan Hadi Rahmanda yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam setiap langkah untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt., Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2022
Penulis

Etsa Kurnia Ramadhani
NIM. 18005066

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
BAB II LANDASAN TEORI 10
A. Konsep Pendidikan Luar Sekolah 10
1. Pengertian Pelatihan dan Pendidikan Luar Sekolah 10
2. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat 12
B. Bentuk Pelaksanaan Pelatihan Tata Busana. 14
1. Prasarana dan Sarana 14
2. Lembaga Pelatihan Tata Busana sebagai Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah 16
3. Pelatihan Tata Busana bagi Anak Putus Sekolah 19
4. Peluang Kerja bagi Anak Putus Sekolah 21
5. Disiplin 22
6. Kebersihan, Keamanan, dan Kenyamanan 23
7. Kerja Sama 24
8. Manajemen 26
9. Dampak Penerapan Pelatihan Tata Busana dalam Memberi Peluang Kerja Bagi Anak Putus Sekolah 29
BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Jenis Penelitian 30

B. *Setting* Penelitian 31
C. Instrument Penelitian 31
D. Sumber Penelitian 32
E. Teknik Pengumpulan Data 33
F. Teknik Analisis dan Interprestasi data 33
G. Teknik Keabsahan Data 35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37
A. Temuan Penelitian 37
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian 37
2. Gambaran Umum tentang Pelatihan Tata Busana dalam Memberi 38
B. Hasil Penelitian 39
1. Proses Pelaksanaan Pelatihan Tata Busana dalam Memberi Peluang Kerja bagi Anak Putus Sekolah 39
2. Bentuk Pelaksanaan Pelatihan Tata Busana 57
C. Pembahasan Penelitian 86
1. Proses Pelaksanaan Pelatihan Tata Busana dalam Memberi Peluang Kerja Bagi Anak Putus Sekolah 86
2. Bentuk Pelaksanaan Pelatihan Tata Busana dalam Memberi Peluang Kerja bagi Anak Putus Sekolah 90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 101
DAFTAR PUSTAKA 104
LAMPIRAN 109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informan Penelitian.....32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Padang Timur 38
Gambar 2. Perencanaan atau Pertemuan Warga Belajar.....43
Gambar 3. Warga Belajar yang Magang dengan Salah Satu Karyawan.....49
Gambar 4. Tempat Orderan Konsumen Laverra Konveksi 53
Gambar 5. Pendampingan Pelatihan Oleh Instruktur.....55
Gambar 6. Warga Belajar Mengikuti Ujian 56
Gambar 7. Daftar Hadir Warga Belajar yang Mengikuti Pelatihan 62
Gambar 8. Daftar Piket Pelatihan Tata Busana.....63
Gambar 9. Warga Belajar dan Fasilitas yang Diberikan
Selama Proses Pelatihan 69
Gambar 10. Surat Kerja Sama dan Sertifikat yang Diberikan
kepada Konveksi 76
Gambar 11. Sertifikat Teknis Instruktur 78
Gambar 12. Lembaga dalam Memfasilitasi Pelatihan Tata Busana 85
Gambar 13. Hasil dan Temuan Penelitian.....100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Kodifikasi Data 110
Lampiran 2. Pedoman Umum Penelitian 111
Lampiran 3. Pedoman Wawancara 112
Lampiran 4. Catatan Hasil Wawancara.....114
Lampiran 5. Catatan Lapanagan 153
Lampiran 6. Catatan Hasil Dokumentasi 216
Lampiran 7. Daftar Nama Informan Pelatihan PKBM Lokomotif 226
Lampiran 8. Pelatihan Tata Busana dalam Memberi
Peluang Kerja bagi Anak Putus Sekolah (Studi Kasus
di PKBM Lokomotif).....227
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Jurusan 233
Lampiran 10. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol
ke PKBM.....234
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol
ke BLK Padang 236

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu bentuk tahapan terjadi semenjak tiga dimensi, di mana memuat komunitas nasional dari pribadi tersebut, dan semua yang mengandung kenyataan, baik bersifat material ataupun spiritual yang berperan menetapkan akhlak, garis hidup, dan bentuk manusia hingga masyarakat. Pendidikan juga dibutuhkan dalam memperoleh keseimbangan dan kesempurnaan untuk pembentukan pribadi ataupun masyarakat yang nantinya pemfokusan pendidikan membentuk pemahaman dan kepribadian individu maupun masyarakat. Di samping itu, proses transfer ilmu dan keahlian sebagai bentuk dasar dari pendidikan. Pendidikan juga berarti sebagai aktivitas atau proses yang memiliki tujuan tertentu dengan arah untuk mengembangkan potensi manusia ataupun masyarakat.

Pendidikan menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, 2003) merupakan usaha sadar serta terencana dalam melaksanakan kondisi belajar maupun tahapan belajar supaya bersungguh-sungguh, dapat mengembangkan bakat pada peserta didik dalam memiliki pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, intelektual, akhlak mulia hingga bakat yang berguna baginya, masyarakat, bangsa, maupun negara. Berikutnya, dalam pasal 3 dijelaskan bahwa sistem pendidikan nasional mencakup seluruh materi

pendidikan, baik pada pendidikan formal ataupun nonformal yang saling bersinergi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Selain itu, pendidikan menjadi komponen yang sangat hakiki untuk menunjang kebutuhan setiap manusia, karena pendidikan menjadi alat dalam membantu manusia untuk memenuhi rasa keingintahuan dalam dirinya. Melalui pendidikan manusia dapat tahu apa yang tidak diketahui sebelumnya. Pendidikan seolah menjadi jembatan untuk pengembangan diri manusia. Hal inilah yang nantinya menjadi dasar dalam pemenuhan kebutuhan manusia baik zaman sekarang ataupun zaman yang akan datang.

Seperti yang dijelaskan pada (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, 2003) pasal 26 adanya Pendidikan Nonformal (PNF) bagi masyarakat yang menginginkan pendidikan berperan sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap dari apa yang ada pada pendidikan formal guna mendukung berjalannya pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal meliputi lembaga kursus, lembaga masyarakat, majelis taklim, maupun satuan pendidikan sejenis yang membantu manusia agar dapat mengembangkan keterampilan dalam dirinya.

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) mencakup pada pendidikan kepribadian yang mana terletak dalam aktualisasi di lingkungan sekitar. Mutu yang memajukan dalam pendidikan kepribadian bangsa diidentifikasi pada pengetahuan dan keterampilan, salah satunya pengembangan keterampilan pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai wadah pengembangan keterampilan yang dapat menunjang potensi peserta didiknya agar dapat berguna dalam menyiapkan diri memasuki dunia kerja.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yaitu suatu lembaga di luar sistem pendidikan formal yang memberi kesempatan pada masyarakat desa dan kota sebagai sarana meningkatkan kemampuan dan potensi masyarakat agar berguna bagi hidupnya serta dikelola oleh badan masyarakat itu sendiri dan mengembangkan berbagai model pembelajaran.

Salah satu bentuk pengembangan di PKBM selain berbasis pada pengembangan keterampilan, juga terdapat pengetahuan yang diberikan kepada anak didik berupa penanaman karakter dan membangun kerja sama dengan tujuan dapat berguna bagi dunia pekerjaan. Bakat adalah acuan kegiatan yang berwujud dan memerlukan manipulasi koordinasi berita yang didalami. Bentuk keterampilan yang diajarkan pada PKBM cukup beragam mulai dari keterampilan menjahit, pengolahan kantong plastik menjadi ransel, sandal, dan daur ulang sampah. Adanya berbagai bentuk keterampilan tersebut, maka PKBM mewadahi anak-anak putus sekolah atau pengangguran dengan mengadakan pelatihan, berupa pelatihan tata busana.

Pelatihan dapat memberikan peluang bagi anak putus sekolah untuk mengembangkan potensinya dan membuat anak yang dahulunya tidak bersekolah menjadi lebih produktif dengan adanya pelatihan tata busana yang diberikan PKBM. Adanya pelatihan ini, anak putus sekolah dapat mempersiapkan diri untuk bersaing di dunia pekerjaan. Pelatihan yang baik adalah pelatihan yang berjalan maksimal dan tercapainya hasil sosialisasi kepada objek pelatihannya. Namun, tidak semua pelatihan memberikan hasil yang memuaskan dan dapat mencapai tujuan yang hendak dicapainya.

Berdasarkan hasil observasi awal di PKBM Lokomotif yang berlokasi di Jl. Bandar No. 73 Komplek PJKA, Sawahan, Kec. Padang Timur, Kota Padang. PKBM ini sudah berdiri 4 tahun, jumlah peserta pelatihan pada tahun ini berjumlah 20, dan instruktur berjumlah 1 orang bertugas memberikan pelatihan pada semua kelas pada hari yang sama. 10 orang di ruangan belajar dan 10 orang di garasi mobil karena keterbatasan ruang yang sempit. Proses pelatihan berlangsung pada jam 08.00 WIB hingga jam 16.00 WIB.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti melihat beberapa keunikan yang ada pada pelatihan tata busana dalam memberi peluang kerja bagi anak putus sekolah, di antaranya: Pertama, pemberian materi terhadap prasarana dan sarana yang tidak hanya terfokus kepada satu materi saja. Namun, PKBM menawarkan lima materi pembekalan yang nantinya diwajibkan untuk dikuasai oleh semua peserta pelatihan guna menunjang keterampilan peserta pelatihan agar lebih produktif, berdaya saing, dan memiliki perilaku ekonomi kreatif. Sehingga melahirkan produk-produk yang berkelas dan bernilai jual tinggi. Hal inilah yang menjadi keunikan dari PKBM Lokomotif, karena kebanyakan dari PKBM lainnya hanya memberikan satu pembekalan materi saja, misalnya pada pengembangan kemampuan menjahit, PKBM hanya berfokus pada satu objek seperti baju, rok, dan celana dasar. Selain itu, pembekalan materi diberikan terkait nilai-nilai etika dalam memperlakukan konsumen. PKBM Lokomotif memberikan ilmu mengenai etika dan cara melayani konsumen dan memiliki keunggulan lain dalam bidang tata krama dengan memperingati warga belajar untuk berperilaku baik kepada

konsumen, mendirikan tata krama yang baik, dan berpedoman dengan mengelola warga berlajar sesuai perekrutan pentunjuk teknis dari pemerintah. Di dalam pemberian ilmu pengetahuan dan keterampilan yang di dapat oleh warga belajar yang mengikuti pelatihan, selain diberikan evaluasi pada setiap minggu oleh instruktur juga diberikan evaluasi di akhir pelatihan seperti tes tertulis.

Kedua, hasil observasi mewawancarai tutor di PKBM Lokomotif yang bernama Ibu SL tersebut termasuk tutor terlama dari awal berdirinya PKBM Lokomotif. Ibu SL bercerita bahwa pelatihan yang ada di PKBM tersebut bekerja sama dengan konveksi yang ada di Kota Padang. Beberapa konveksi tersebut yaitu Laverra Konveksi, Jonifer Embroydery, Mcin Awakening, Syuhada Konveksi, Rumah Jahit Arrivani, Rama Production, dan Pits Collection. Ketika konsumen konveksi mendapatkan orderan, maka pihak konveksi bekerja sama dengan warga belajar pelatihan tata busana yang berasal dari PKBM Lokomotif dengan hasil keterampilan seperti bordir dan menjahit mendapatkan penghasilan berguna bagi kebutuhan pokok warga belajar yang mengikuti pelatihan, di mana rata-rata yang mengikuti pelatihan ini tidak bekerja dan tidak sedang menempuh pendidikan formal maupun nonformal. Faktor yang menyebabkan terjalinnya kerja sama antara PKBM Lokomotif dengan pihak konveksi, selain karena pihak konveksi membutuhkan tenaga kerja, juga disebabkan adanya nilai lebih yang dimiliki oleh warga belajar di PKBM Lokomotif yaitu semangat yang giat, saling bekerja keras dan memiliki manajemen yang terstruktur dalam bekerja.

Perbedaan yang sangat mencolok antara PKBM Lokomotif dengan PKBM lainnya. Terlihat dalam proses bermitra, di mana PKBM Lokomotif telah

memiliki mitra yang jelas seperti konveksi. Sementara itu, kebanyakan PKBM lainnya masih mempersiapkan teknis mereka untuk menjalin kerja sama dengan pihak konveksi, seperti: mempersiapkan proposal dan keahlian warga belajar mereka. Di samping itu, kelayakan dalam menjalin kerja sama juga ditunjang dari aspek prasarana dan sarana. Kelebihan yang dimiliki PKBM Lokomotif juga tercermin dalam konsisten mengikuti program-program pemerintah, tidak berdiri sendiri dan memiliki pengelola yang banyak dalam menjalankan pelatihan.

Ketiga, pelatihan tata busana di PKBM Lokomotif juga memiliki mitra dari Balai Latihan Kerja yaitu Instruktur. Instruktur ini memiliki keahlian di bidang menjahit. Selain itu, instruktur memiliki kelincahan dengan satu orang instruktur dalam satu hari, dan 20 warga belajar yang dibagi dalam 2 kelas pada setiap pertemuan. Instruktur memberikan pembelajaran dan juga keterampilan kepada warga belajar, serta motivasi kejar target untuk penyelesaian berbagai macam pola ataupun jenis jahitan dalam menjahit. Selain keunikan yang ada, juga terdapat hal yang menghambat dalam proses pelatihan tata busana.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil pelatihan anak putus sekolah dalam mengikuti pelatihan di PKBM Lokomotif: sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi ruang belajar yang sempit dan terhambatnya komunikasi kepada semua peserta pelatihan, dikarenakan tutor merangkap dua kelas secara bersamaan. Selain faktor eksternal tersebut, terdapat faktor internal berupa kurangnya kesempatan peserta pelatihan dan kecepatan dalam menjahit tidak efisien.

Pemaparan di atas, dengan begitu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: *Pelatihan Tata Busana dalam Memberi Peluang Kerja bagi Anak Putus Sekolah (Studi Kasus di PKBM Lokomotif).*

B. Fokus Penelitian

1. Fokus Umum

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus umum pada penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan pelatihan tata busana dalam memberi peluang kerja bagi anak putus sekolah.

2. Fokus Khusus

Rumusan fokus penelitian khusus yaitu terfokus beberapa aspek di antaranya:

a. Bagaimana proses pelaksanaan pelatihan tata busana seperti perencanaan, pendampingan, dan evaluasi dalam memberi peluang kerja bagi anak putus sekolah ?

b. Bagaimana bentuk pelaksanaan pelatihan tata busana seperti kedisiplinan warga belajar, kelengkapan fasilitas, kecukupan, kenyamanan, keamanan, dan kebersihan, kerja sama mitra, dan bentuk kerja sama, manajemen pelatihan tata busana, seta lembaga dalam memfasilitasi pelatihan tata busana dalam memberi bekal peluang kerja bagi anak putus sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelatihan tata busana dalam memberi peluang kerja bagi anak putus sekolah.

2. Tujuan Khusus

Berikut adalah tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Untuk memahami proses pelaksanaan pelatihan tata busana dalam memberi peluang kerja bagi anak putus sekolah.
b. Melihat gambaran bentuk pelaksanaan pelatihan tata busana seperti kedisiplinan warga belajar, kelengkapan fasilitas, kecukupan, kenyamanan, keamanan, dan kebersihan, kerja sama mitra dan bentuk kerja sama, manajemen pelatihan tata busana, serta lembaga dalam memfasilitasi pelatihan tata busana dalam memberi bekal peluang kerja bagi anak putus sekolah.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini nantinya, diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak, di antaranya:

1. Manfaat secara teoritis:

a. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman mengenai pelatihan tata busana dalam memberi peluang kerja bagi anak putus sekolah.
b. Bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, pelatihan ini diharapkan bisa menjadi kontribusi dan acuan dalam pendidikan anak putus sekolah.
c. Bagi peneliti lainnya bisa menjadi acuan pada penelitian tentang pelatihan tata busana dalam memberi peluang kerja bagi anak putus sekolah.

2. Manfaat secara praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi instruktur dalam melaksanakan tanggung jawab dan perannya yang lebih baik dalam efisiensi dari hasil pelatihan tersebut, serta mendorong pengembangan kompetensi

dan produktivitas peserta pelatihan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).